

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DALAM MATERI PECAHAN MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*

hayatul fajri¹ dan
Kurniawati²

*MIN 42 Pidie, Indonesia.

fajrisigli906@gmail.com

²MIN 18 Pidie, Indonesia.

Abstrak: Pendidikan sebagai salah satu kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan. Manusia turut mengalami perkembangan seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi Berdasarkan observasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 42 Pidie, bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas V kurang adanya partisipasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini menerapkan model pembelajaran *Problem based learning* pada materi pecahan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan pada siklus I terdapat 80% dari 20 siswa kelas V yang tuntas pada materi pecahan dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Dengan rincian 16 siswa yang tuntas dan terdapat 4 siswa yang tidak tuntas, dan Pada siklus II terdapat 95% dari 20 siswa kelas V yang tuntas pada materi pecahan dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Dengan rincian 19 siswa yang tuntas dan terdapat 1 siswa yang tidak tuntas. Namun, secara umum siswa (>89%) menyatakan senang terhadap PBM dengan menerapkan model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan masih menginginkan pembelajaran selanjutnya menerapkan model tersebut.

Kata kunci: Problem Based Learning, Matematika, Materi Pecahan.

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai salah satu kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan. Manusia turut mengalami perkembangan seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Melalui Pendidikan, manusia dapat mengembangkan diri dan mengembangkan potensi alam atau lingkungan untuk kepentingan hidupnya. Usaha untuk meningkatkan diri melalui pendidikan mutlak dilakukan agar tidak ketinggalan dalam perkembangan dunia pendidikan.

Guru sebagai orang yang terlibat langsung dalam pembelajaran, sesungguhnya dapat mengupayakan banyak hal untuk meningkatkan hasil belajar matematika tersebut, diantaranya dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat, menyenangkan dan membangkitkan antusiasme peserta didik. Guru hendaknya memotivasi peserta didik dengan berbagai strategi dan pengetahuan, berpikir secara kritis untuk menyelesaikan setiap permasalahan sehingga diharapkan kompetensi matematika juga akan lebih baik.

Berbagai usaha dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan seperti pembaharuan kurikulum, peningkatan pengetahuan guru, pengadaan buku ajar atau referensi, melengkapi sarana dan prasarana pendidikan. Peningkatan ini dilakukan untuk seluruh bidang studi dan semua jenjang pendidikan termasuk bidang

studi Matematika di Sekolah Dasar, namun demikian kita masih dihadapkan pada masalah rendahnya hasil belajar siswa atau rendahnya mutu pendidikan. Salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan cara menerapkan berbagai model metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan observasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 42 Pidie, bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas V kurang adanya partisipasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran, karena pembelajaran yang dilaksanakan masih secara konvensional, dimana guru yang bertindak sebagai pusat pembelajaran. Jadi peserta didik kurang diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya baik secara mandiri maupun secara kelompok dalam pembelajaran. Hal inilah yang dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa adalah penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan pendekatan Saintifik. Model pembelajaran ini berpandangan bahwa siswa lebih mudah menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit jika mereka saling mendiskusikan masalah tersebut bersama teman kelompoknya. Model pembelajaran ini sebelumnya belum pernah diterapkan di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 42 Pidie.

Berdasarkan uraian diatas timbul permasalahan apakah penerapan model Pembelajaran Based Learning dengan pendekatan Saintifik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 42 Pidie, untuk mendapatkan jawaban terhadap permasalahan tersebut, maka dilakukanlah penelitian tindakan kelas dengan untuk melihat upaya peningkatan hasil belajar matematika dalam materi pecahan berpenyebut berbeda melalui penerapan model pembelajaran *problem based learning* pada siswa kelas V MIN 42 Pidie.

METODE

Penelitian tindakan ini dilakukan di kelas V MIN 42 Pidie karena penulis merupakan salah satu guru disekolah tersebut. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas V semester II (genap) MIN 42 Pidie. Adapun objek penelitiannya adalah penerapan model pembelajaran *Problem based learning* pada materi pecahan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif tentang aktivitas siswa dan guru dalam mengelola model pembelajaran *problem based learning* yang diperoleh dari observasi atau pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan dalam bentuk *ceklist*. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari pemberian <https://journal.barkahpublishing.com/index.php/jppg>

tes (evaluasi) dalam bentuk tes pilihan ganda dan *essay test* yang sesuai dengan indikator pada setiap RPP. Setelah semua kegiatan selesai dilaksanakan, maka langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap semua data yang diperoleh selama penelitian. Tujuan analisis data ini adalah untuk menjawab semua permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif persentase. Untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran menggunakan pendekatan TS dianalisis dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan: P = Presentase yang dicari

F = Frekuensi aktivitas yang dilakukan

N = Jumlah aktivitas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengamatan aktivitas siswa dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung pada siklus I dan II dengan jumlah 20 peserta didik. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada kelas V di MIN 42 Pidie terhadap penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat di lihat pada **Tabel 1.** berikut:

Tabel 1. Hasil Aktivitas Siswa pada Siklus I dan II

No.	Nama Siswa	Siklus I	Siklus II
1	Ahmad Rafiqi	Tuntas	Tuntas
2	Ahmad Syafiq Riza	Tuntas	Tuntas
3	Aisyah Fitri Nasution	Tuntas	Tuntas
4	Aqila Salsabila	Tuntas	Tuntas
5	Auza Azzura	Tuntas	Tuntas
6	Azira Azzahra	Tidak Tuntas	Tuntas
7	Dinda Wati	Tuntas	Tuntas
8	Inaya Athifa Rizky	Tuntas	Tuntas
9	Jihadul Junda	Tuntas	Tuntas
10	Khayla Aulya	Tidak Tuntas	Tidak Tuntas
11	M. Daffa Azmi	Tuntas	Tuntas
12	Muhammad Aisar	Tuntas	Tuntas
13	Muhammad Zaki	Tuntas	Tuntas
14	Munif Asyraf	Tuntas	Tuntas

15	Nailul Rahmah	Tuntas	Tuntas
16	Nurul Azkia Felia	Tidak Tuntas	Tuntas
17	Putri Safana	Tuntas	Tuntas
18	Ruqayyah	Tuntas	Tuntas
19	Syifa Syafila	Tidak Tuntas	Tuntas
20	Zainab Mursalin	Tuntas	Tuntas

Berdasarkan tabel di atas pada siklus I terdapat empat siswa di kelas V yang tidak tuntas pada penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) sebagai upaya peningkatan hasil belajar matematika siswa dalam materi pecahan. Sedangkan pada siklus II hanya tersisa satu siswa di kelas V yang tidak tuntas pada penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) sebagai upaya peningkatan hasil belajar matematika siswa dalam materi pecahan.

Siklus I	Siklus II
$P = \frac{F}{N} \times 100\%$ $P = \frac{16}{20} \times 100\%$ $P = 80\%$	$P = \frac{F}{N} \times 100\%$ $P = \frac{19}{20} \times 100\%$ $P = 95\%$

Berdasarkan hasil pencarian diatas dapat disimpulkan bahwa pada siklus I terdapat 80% dari 20 siswa kelas V yang tuntas pada materi pecahan dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 95% dari penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) sebagai upaya peningkatan hasil belajar matematika siswa dalam materi pecahan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data tentang penerapan strategi pembelajaran *problem based learning* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dan siswa dalam KBM telah mencerminkan keterlaksanaan *problem based learning*. Aktivitas yang paling menonjol dilakukan oleh guru adalah membimbing penyelidikan siswa, hal ini sesuai dengan sintak yang ada pada PBL.
2. Keterampilan guru dalam mengelola model PBL sudah cukup baik, guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar, terutama dalam kegiatan inti.

3. Hasil analisis data tes hasil belajar siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dengan menerapkan model PBL menunjukkan bahwa pada siklus I terdapat 80% dari 20 siswa kelas V yang tuntas pada materi pecahan dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Dengan rincian 16 siswa yang tuntas dan terdapat 4 siswa yang tidak tuntas.
4. Pada siklus II terdapat 95% dari 20 siswa kelas V yang tuntas pada materi pecahan dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Dengan rincian 19 siswa yang tuntas dan terdapat 1 siswa yang tidak tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum siswa telah mengerti dan memahami konsep pecahan dengan menerapkan model PBL.
5. Secara umum siswa (>89%) menyatakan senang terhadap PBM dengan menerapkan model Pembelajaran PBL dan masih menginginkan pembelajaran selanjutnya menerapkan model tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Perdana, S. A., & Slameto, S. (2016). Penggunaan Metode Problem Based Learning (Pbl) Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4 (2).
- Fauzia, H. A. (2018). Penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar matematika SD. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 40-47.
- Hadi, F. R. (2016). Penerapan Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 3(2), 84-91.
- Eismawati, E., Koeswanti, H. D., & Radia, E. H. (2019). Peningkatan hasil belajar matematika melalui model pembelajaran problem based learning (PBL) siswa kelas 4 SD. *Jurnal Mercumatika: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 3(2), 71-78.
- Padilah, N., Alghadari, F., & Rosowulan, R. A. (2020, November). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika melalui Metode Problem-Based Learning. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* (pp. 96-102).

Kristiyanto, D. (2020). Peningkatan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar matematika dengan model Project Based Learning (PJBL). *Mimbar Ilmu*, 25(1), 1-10.

Andika, D., & Koeswanti, H. D. (2019). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Holistika*, 3(1), 23-28.